

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ilmu pengetahuan berasal dari kekaguman manusia akan alam yang dihadapinya, untuk mengungkapkan fenomena alam dan sosial yang ada, maka bisa menggunakan berbagai jenis metode penelitian. Sebab penelitian merupakan upaya penyidikan yang sangat hati-hati dan kritis dalam mencari fakta yang sebenarnya. Dengan kata lain penelitian merupakan sebuah pelajaran yang dilakukan secara hati-hati untuk memperoleh informasi yang benar dan akurat.

Dengan demikian, maka dalam penelitian ini digunakan suatu metode kualitatif pada judul “Gaya Retorika Dakwah Nyai Hj. Ainur Rohmah (Wonocolo Surabaya)”.

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh, baik berupa gambar maupun kata-kata. Penelitian kualitatif ini menekankan pada cara berfikir yang lebih mendalam dan bertitik tolak pada fenomena sosial atau paradigma fakta sosial. Jenis penelitian ini lebih peka dan dapat menyesuaikan dengan metode kualitatif.³⁹

³⁹Neong Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakasarsin, 1996), h. 127

Sedangkan dalam bukunya Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif menekankan pada cara berfikir yang lebih mendalam yang bertitik tolak pada fenomena sosial atau paradigma sosial. Dan jenis penelitian ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman bersama serta terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴⁰

Metode deskriptif menurut Suharsimi Arikunto, merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala yang ada menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini hanyalah memaparkan situasi dan peristiwa yang terjadi, tidak mencari atau menyelesaikan hubungan tidak hipotesis atau membuat prediksi.⁴¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat fleksibel, dapat menjelaskan sekaligus menganalisa obyek tertentu yang akan diteliti. Dengan sifat penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan secara analitik suatu obyek penelitian secara menyeluruh, maka penelitian akan lebih memuaskan.

Sebagaimana dikatakan oleh Burhan Bungin dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif” bahwa penelitian kualitatif bersifat luwes, tidak terlalu rinci, tidak lazim mendefinisikan suatu konsep, serta memberikan kemungkinan bagi perubahan-perubahan manakala

h. 5 ⁴⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998),

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 1998), h. 309

ditemukan fakta lebih mendasar, menarik dan unik bermakna dilapangan.⁴² Rancangan kualitatif penelitian sesungguhnya bersifat fleksibel, luas, dan terbuka kemungkinan bagi suatu perubahan dan penyesuaian-penyesuaian ketika proses penelitian berjalan.⁴³

Dengan mendeskripsikan data secara mendalam, maka diharapkan suatu fenomena sosial tertentu, nantinya dapat menjelaskan, menerangkan serta menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Disamping itu juga diharapkan nantinya penelitian itu dapat membentuk teori baru atau memperkuat teori yang ada.⁴⁴

B. Subyek atau Sasaran Penelitian

Pada kesempatan kali ini, akan diteliti seorang da'i yang mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan yang berbeda-beda dalam dakwahnya, baik dilingkungan masyarakat biasa maupun dikalangan masyarakat tingkat pejabat. Beliau adalah Nyai Hj. Ainur-Rohmah. Di dalam penelitian ini tidak dapat disebutkan wilayah penelitiannya, karena Beliau dalam berceramah selalu ditempat yang berbeda-beda, sehingga penelitian hanya mampu membatasi pada Biografi Nyai Hj. Ainur-Rohmah.

⁴²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2001), h. 39

⁴³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2001), h.49

⁴⁴Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1990), h. 44

C. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa tahap penelitian, menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong, ada 3 tahap penelitian, yaitu:

1. Tahap pra lapangan
 2. Tahap pekerjaan lapangan
 3. Tahap analisis data.⁴⁵
- 1) Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap penjajakan penelitian lapangan dalam suatu penelitian. Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam tahap ini, yaitu:

- a. Memilih lapangan penelitian

Cara terbaik yang harus ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian adalah jalan substantif, yaitu mengamati dan menjajaki lapangan tentang fenomena sosial yang ada, terlebih jika ada sesuatu yang menarik untuk diteliti. Selain itu keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya dan tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Atas pertimbangan itu peneliti memilih da'i Nyai Hj. Ainur Rohmah, sebagai obyek penelitian. Dalam hal ini difokuskan pada gaya penyampaian dakwah beliau yaitu gaya bahasa, irama suara, dan gerak-gerik tubuh Nyai Hj. Ainur Rohmah. Tetapi sebelumnya

⁴⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 85

mengadakan konsultasi terlebih dahulu dengan beberapa orang yang mengenal beliau, orang-orang dekatnya dan obyek penelitian sendiri yaitu Nyai Hj. AinurRohmah, tentang kegiatan dakwahnya selama ini. Dalam konsultasi itu beliau mengemukakan bahwa selama ini sudah pernah ada yang meneliti beliau yaitu dari segi materi dakwahnya dan dakwah Bilhalnya beliau, dengan adanya hal ini maka akan diteliti dari segi gaya beliau dalam berceramah.

Selain itu lokasi penelitian yang terletak sangat dekat dari tempat tinggal peneliti, juga dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Disamping memudahkan untuk mengadakan pengamatan juga lebih mudah untuk berkomunikasi secara langsung dengan informan-informan baik da'i selaku obyek penelitian maupun mad'unya.

b. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian atau disebut sebagai usulan penelitian dimulai dengan pengajuan judul penelitian yang dilanjutkan dengan pengisian matrik penelitian yang berisi tentang judul penelitian, fenomena sosial atau gambaran obyek penelitian, dan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini atau disebut juga sebagai rumusan masalah.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran umum tentang proses dakwah, yaitu bagaimana gaya beliau dalam

menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u sehingga dapat mempersiapkan diri, baik fisik maupun mental, serta menyiapkan perlengkapan-perengkapan yang diperlukan selama penelitian berlangsung, seperti buku, bolpoin, dll.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Untuk memperoleh informan tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, maka di butuhkan beberapa informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam suatu penelitian informan sangatlah penting, maka dalam memilih dan menentukan informan diperlukan beberapa kriteria yang dikemukakan dalam memilih dan menentukan informan, guna mendapatkan data yang diinginkan dan sesuai, yaitu :

1. Mereka yang telah menjadi mad'u Nyai Hj. Ainur-Rohmah.
2. Orang-orang yang kenal dengan beliau.

Berdasarkan persyaratan yang dikemukakan diatas, maka dipilih informan yang dipandang mampu untuk dijadikan sumber data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Neng Elly Rosidah selaku penanggung jawab PPP. An-Nuriyah
2. Mbak Nia, Mia, Novi, Latifa (selaku Santri *Ndalem*)

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Persiapan perlengkapan tidak hanya bertumpu pada perlengkapan fisik dan mental, tetapi segala macam perlengkapan lainnya yang diperlukan selama penelitian berlangsung seperti : surat perizinan, alat-alat tulis, buku, dan tustel (camera digital).

f. Persoalan etika penelitian

Etika dalam penelitian sangatlah penting, karena untuk berlangsungnya proses komunikasi. Dalam menghadapi persoalan etika, penelitian berusaha diri baik secara fisik maupun psikologi dan mental untuk memahami norma-norma atau peraturan dan nilai sosial yang berlaku di masyarakat setempat.

2) Tahap pekerjaan lapangan.

Tahap pekerjaan lapangan ini dibagi atas 3 bagian, yaitu :

Dalam memasuki pekerjaan lapangan ini, selain mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental serta persoalan etika, juga harus memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan data.

Tahap awal untuk memahami latar penelitian ini, pada tanggal 5 oktober 2013, peneliti ikut serta sebagai audien atau mad'u dalam pengajian sabtuan Nyai Hj. Ainur-Rohmah di PPP An-Nuriyah Wonocolo Surabaya.

Berawal dari sinilah peneliti mencoba untuk menggali informasi tentang gaya penyampaian pesan dakwah Nyai Hj. Ainur-Rohmah.

b. Memasuki lapangan

ketika memasuki lapangan harus menjalani hubungan yang akrab dengan obyek penelitian, terutama dalam penggunaan bahasa, tentunya dengan menggunakan bahasa yang baik, akrab dan tetap menjaga sopan santun dan etika pergaulan serta norma-norma yang berlaku dilapangan penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam mengumpulkan data dilapangan, data-data yang diperoleh harus dicatat ke dalam catatan lapangan (field notes) yang sudah dipersiapkan, baik data yang diperoleh dari wawancara atau pengamatan atau ketika menyaksikan kejadian-kejadian tertentu.

Dalam kejadian berperan serta sambil mengumpulkan data ini, tidak semuanya diikuti, hanya pada wilayah-wilayah tertentu yang dianggap sangat relevan dan tepat, dengan kepentingan penelitian ini mengingat keterbatasan waktu, tenaga serta biaya yang dimiliki.

3) Tahap analisis data.

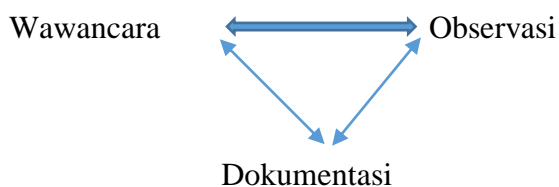
Tahap analisis data merupakan proses penyusunan data, agar dapat ditafsirkan dan diketahui maknanya dapat pula dikatakan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mnegurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat

ditemukan teori dan dapat ditemukan hipotesisnya seperti yang ada dalam data.

Analisis data kualitatif pada dasarnya terletak pada penulisan dan apa yang dipahami dari permasalahan yang terjadi fokus penelitian. Dari sinilah dapat melahirkan kesimpulan akhir dari penelitian yang menyeluruh dan mendalam.

4) Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik pemeriksaan data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji kredibilitas dengan model triangulasi. Triangulasi data mengacu pada upaya mengambil sumber-sumber data yang berbeda, dengan cara berbeda, untuk memperoleh kejelasan mengenai suatu hal tertentu. Data dari sumber berbeda dapat mengolaborasi dan memperkaya penelitian, dan dengan memperoleh sumber data yang berbeda, penelitian dapat menguatkan derajat manfaat studi pada *setting* berbeda pula. Teknik pengumpulan data triangulasi dengan bentuk seperti gambar dibawah ini :



Trianggualasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dan dari luar data itu. Maksudnya yaitu untuk kepercayaan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Peneliti mempelajari kembali data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, setelah dilakukan uji kredibilitas data, peneliti mendapatkan data yang sesuai dan serasi antara hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

D. Jenis Dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang terjadi pada fenomena sosial yang ada dalam lapangan, banyak jenis dan sumber data yang dapat digunakan tetapi tidak semua teknik itu bisa digunakan, karena dalam hal ini harus disesuaikan dengan hal yang menjadi obyek penelitian. Jenis dan sumber data utama menurut Lofland dan Lofland (1984) dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁶

Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

1. Sumber data primer
 - a. Da'i yang menjadi sasaran penelitian, yaitu Nyai Hj. Ainur Rohmah.
 - b. Para mad'u yang mengikuti kegiatan ceramah beliau.
 - c. Orang-orang disekelilingnya, baik keluarga, kerabat, atau santri-santrinya.
2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian dapat berupa dokumen-dokumen yang didapati dari setiap melakukan penelitian terhadap sasaran penelitian.

⁴⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), h. 112

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data pelaksanaan penelitian ini, akan digunakan beberapa teknik, antara lain :

1. Observasi terlibat (*partisipant observation*)

Pada observasi terlibat ini diharapkan agar peneliti dapat langsung mengamati serta mencatat gejala-gejala yang terjadi terhadap obyek penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang validitas datanya dijamin. Sebab observasi amat kecil kemungkinan responden memanipulasi jawaban atau tindakan selama kurun waktu penelitian.⁴⁷

Sebagaimana dikatakan oleh Suharsimi Arikunto “Mengamati” adalah menetapkan kejadian, gerak atau proses.⁴⁸ Mengamati mengamati bukanlah pekerjaan yang mudah, karena manusia banyak dipengaruhi oleh mental dalam kecenderungan yang ada padanya. Padahal hasil pengamatan harus sama, walaupun dilakukan oleh beberapa orang, dengan kata lain pengamatan harus obyektif.

Pada teknik ini, peneliti mengamati langsung sekaligus berbaur dengan mad'u lain. Penelitian ini dimulai pada tanggal 15 oktober 2013.

⁴⁷Nur Syam, *Metode Penelitian Dakwah, Sketsa Pemikiran dan Pengembangan Dakwah*, (Solo : Ramadhani, 1990), h. 108

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 1997), h. 200

2. Wawancara mendalam (*In-depth Interview*).

Penggunaan metode *Interview* Metode Interview digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui wawancara atau tatap muka secara langsung.⁴⁹

Interview atau wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara bebas atau interview bebas. Hal ini dimaksudkan agar interview yang akan diajukan oleh obyek secara benar dan tidak buat-buat atau mengada-ngada.

3. Dokumenter

Dokumenter adalah merupakan data yang berupa data sekunder (data yang sudah dikumpulkan orang lain) yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.⁵⁰Dokumen merupakan benda-benda mati yang seanda'inya terdapat kesalahan atau kurang jelasan, maka dilihat lagi isinya.

Pada teknik ini, tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis pada lembaran-lembaran atau isian yang telah disiapkan untuk itu, dan merekam apa adanya, seperti data biografi obyek penelitian, dengan cara meminta catatan kepada beliau langsung, kemudian pengambilan gambar (foto) pada saat mengikuti ceramahnya dan merekam isi ceramahnya pada saat itu pula.

⁴⁹Nur Syam, *Metode Penelitian Dakwah, Sketsa Pemikiran dan Pengembangan Dakwah*, (Solo : Ramadhani, 1990), h. 105

⁵⁰ibid; 109

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori disatukan dengan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerjanya seperti yang dirasakan.⁵¹

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan mulai dilapangan, proses analisis data diperoleh dari penelaahan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu : wawancara, dokumenter, catatan lapangan dan sebagainya. Kemudian diadakan pengolahan data untuk mengadakan analisis yang lebih intensif.

Analisis ini berfungsi untuk memberikan arti atau makna terhadap data yang telah terkumpul, yang merupakan data konkrit untuk membuat data tersebut bisa berbicara dalam arti data itu bisa dideskripsikan secara ilmiah dan obyektif, terarah serta bermutu.

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan dedukasi data yang dilakukan membuat abstraksi, abstaraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga, sehingga tetap berada didalamnya.
2. Penyajian data, yaitu analisis yang memerlukan pandangan yang luas serta kesadaran akan pentingnya arti pengembangan dan pendayagunaan hasil temuan.

⁵¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 30

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi menyatu dalam kegiatan yang merupakan siklus reduksi, penyajian data, menarik kesimpulan.

Dengan melalui langkah-langkah tersebut diatas diharapkan penelitian ini dapat memberikan bobot tersendiri terhadap hasil penelitian yang disajikan.

Adapun didalam penelitian ini, cenderung dipilih teknik deskriptif kualitatif, karena teknis deskriptif ini merupakan teknik yang dapat digunakan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi disaat peneliti menganalisis kejadian tersebut, dan juga dapat dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian itu dilakukan.⁵²

Sebagaimana dikatakan oleh Burhan Bungin, dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif” bahwa teknik analisis deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi disaat peneliti menganalisa kejadian tersebut dan dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian itu dilakukan. Barney G. Galaser dan Anselm L. Strauss mengemukakan beberapa tahap analisis dengan menggunakan teknik deskriptif, yaitu tahap menggambarkan kejadian yang dapat diterapkan pada tiap penelitian itu dilakukan. Barney G. Galaser dan Anselm L. Strauss mengemukakan beberapa tahap analisis dengan menggunakan teknik deskriptif yaitu tahap

⁵²Tim Penyusun, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*, (Surabaya : Fakultas Dawah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2002), h. 47

menggambarkan kejadian yang dapat diterapkan pada tiap kategori, tahap memadukan kategori-kategori serta ciri-cirinya, tahap membatasi lingkup teori dan tahap menulis teori.

G. Informan

Didalam informan, sebenarnya ada banyak sumber yang dapat digali lebih dalam. Tetapi akan diambil beberapa saja, diantaranya :

1. Nyai Hj. Ainur Rohmah, selaku sasaran penelitian. Beliau akan banyak memberikan informasi-informasi pada penelitian ini.
2. Mad'u, orang yang mendengarkan ceramah Nyai Hj. Ainur-Rohmah.
3. Neng Elly Rosidah selaku penanggung jawab YPPP. An-Nuriyah
4. Mbak Nia, Mia, Novi, Latifa (selaku Santri *Ndalem*)
5. Dan orang-orang yang tidak bisa disebut nama dan gelarnya.

H. Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan ini sangat diperlukan untuk menetapkan keabsahan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan ini didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, yaitu :

Salah satu kriteria yang berusaha akan dijelaskan dan dipenuhi adalah kriteria yang sangat penting, yaitu kriteria *Credibility* (derajat kepercayaan). Adapun fungsi dari kriteria ini adalah untuk menunjukkan derajat kepercayaan dan hasil-hasil penemuan data yang akan diperoleh. Teknik-teknik pemeriksaan data ini mempunyai dua kriteria derajat

kepercayaan, yaitu : pertama kepanjangan keikutsertaan. Sebagaimana dijelaskan, bahwa instrumen penelitian kualitatif adalah dari penulis itu sendiri. Keikutsertaan penulis sangat menentukan dalam pengumpulan data dan tidak hanya dilakukan dalam waktu yang relatif singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian pada latar belakang penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan penulis terhadap penelitian yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit, apalagi bila terjadi Distorsi (pemutar balikan fakta atau penyimpangan). Dan perpanjangan itu juga untuk membentuk kepercayaan diri penulis sendiri.⁵³

Adapun wujud dari perpanjangan keikutsertaan ini adalah adanya perpanjangan pengamatan yang dimulai pada awal April sampai Juni.

Untuk memperoleh derajat kepercayaan, diusahakan menggali data dan para informan dengan bersungguh-sungguh, sehingga didapatkan data-data yang diperlukan. Kedua, pemeriksaan sejawat melalui diskusi Teknik pemeriksaan sejawat melalui diskusi dilakukan dengan cara mengekspos hasil yang diperoleh sementara atau hasil untuk akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi, analitik dengan teman-teman sejawatnya.

Tujuannya, yaitu agar penulis dapat mempertahankan sikap keterbukaan dan kejujuran. Pada tahap ini biasanya penelitian akan dapat dilihat untuk memperoleh porsi tujuan dan arah penelitian seperti yang

⁵³Burhan Bungin, h. 100

diharapkan. Dan juga untuk mengukur validitas dari data yang selanjutnya akan disusun dalam pembuatan skripsi.